



Analisis Presentase Ekspor Batik Indonesia dengan Malaysia

Analysis of the Presentation of Indonesian Batik Exports to Malaysia

Septian Umar Rizqi

Universitas Pelita Bangsa

Email: Septiankiki3@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 21-06-2026

Revised : 23-06-2026

Accepted : 25-06-2026

Published : 27-06-2026

Abstract

Indonesian batik exports to Malaysia play a crucial role in strengthening economic relations between the two countries. This study aims to analyze the volume and percentage of Indonesian batik exports to Malaysia over a specific period. The methodology used is secondary data analysis drawn from official sources and literature studies. The results indicate a significant upward trend in Indonesian batik exports to Malaysia. However, challenges remain to increase market share in the country. This research is expected to provide insights for batik entrepreneurs and policymakers to improve the competitiveness of Indonesian batik in the international market.

Keywords: *Export, Batik, Indonesia*

Abstrak

Ekspor batik Indonesia ke Malaysia memiliki peranan penting dalam memperkuat hubungan ekonomi kedua negara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jumlah dan persentase ekspor batik Indonesia ke Malaysia dalam periode tertentu. Metodologi yang digunakan adalah analisis data sekunder yang diambil dari sumber resmi dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tren peningkatan signifikan dalam ekspor batik Indonesia ke Malaysia. Namun, masih terdapat tantangan yang harus dihadapi untuk meningkatkan pangsa pasar di negara tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pengusaha batik dan pembuat kebijakan untuk meningkatkan daya saing batik Indonesia di pasar internasional.

Kata Kunci: **Ekspor, Batik, Indonesia**

PENDAHULUAN

Batik merupakan salah satu warisan budaya Indonesia yang diakui secara internasional. Ekspor batik bukan hanya berkontribusi pada pendapatan nasional, tetapi juga sebagai sarana untuk mempromosikan budaya Indonesia. Di tahun 2025 ini, kita melihat geliat yang luar biasa dari para perajin lokal yang mulai kembali mengirimkan karya-karya terbaik mereka ke pasar internasional. Salah satu hubungan yang paling menarik untuk disimak adalah perdagangan antara Indonesia dan Malaysia. Sebagai dua bangsa yang berbagi akar sejarah, batik menjadi bahasa universal yang menghubungkan kita, meski di sisi lain, hubungan dagang ini juga menyimpan tantangan yang menuntut kedewasaan kita Bersama. Malaysia, sebagai salah satu negara tetangga dan mitra dagang strategis, menjadi tujuan ekspor batik yang signifikan bagi Indonesia. Penelitian ini bermaksud untuk mengidentifikasi jumlah dan persentase ekspor batik Indonesia ke Malaysia serta faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja ekspor tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis



data sekunder. Data mengenai ekspor batik Indonesia ke Malaysia dikumpulkan dari:

1. Badan Pusat Statistik (BPS)
2. Kementerian Perdagangan Republik Indonesia
3. Laporan perdagangan internasional

Analisis dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak statistik untuk menghitung jumlah dan persentase ekspor serta melihat tren yang terjadi selama periode penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahun	Total	MIGAS	NON MIGAS	Agriculture	Industry	Mining	Others
Desember	26,346.81	1,260.15	25,086.66	516.31	21,168.77	3,358.63	42.95
November	22,520.80	882.19	21,638.61	543.78	18,108.38	2,939.50	46.95
Oktober	24,236.34	893.38	23,342.96	630.35	19,970.01	2,695.01	47.59
Septembe	24,679.13	994.25	23,684.88	625.48	19,904.00	3,107.38	48.02
Agustus	24,963.17	1,072.65	23,890.52	603.35	19,818.49	3,428.62	40.08
Juli	24,748.86	937.31	23,811.55	576.16	20,531.17	2,657.70	46.52
Juni	23,436.46	1,109.99	22,326.48	586.92	19,003.47	2,697.05	39.04
Mei	24,613.80	1,110.99	23,502.81	634.28	19,759.13	3,064.33	45.07
April	20,743.85	1,169.32	19,574.53	479.92	15,949.40	3,116.87	28.35
Maret	23,247.26	1,452.92	21,794.34	575.05	18,153.10	3,024.96	41.23
Februari	21,944.18	1,127.94	20,816.24	564.32	17,630.28	2,579.98	41.67
Januari	21,428.28	1,056.86	20,371.43	547.31	17,105.37	2,687.13	31.62

(Total ekspor Indonesia 2025 : Satu Data Perdagangan)

Berdasarkan data terbaru dari Kementerian Perindustrian (Kemenperin) dan Badan Pusat Statistik (BPS) untuk periode tahun 2025, ekspor batik Indonesia menunjukkan performa yang sangat kuat. Meskipun data agregat sering kali menempatkan Amerika Serikat sebagai tujuan utama, Malaysia tetap menjadi mitra strategis utama di kawasan ASEAN

1. Statistik Ekspor Batik Nasional (Semester I - 2025)

Periode (Triwulan)	Nilai Ekspor (US\$ Juta)	Keterangan Pertumbuhan
Triwulan I (Jan-Mar)	7,63	Melonjak 76,2% (yoy)
Triwulan II (Apr-Jun)	5,09	Naik 27,2% dibandingkan periode sebelumnya
Total 2025	30,62	Tumbuh 13,03% secara tahunan

(Gambar ringkasan performa ekspor batik berdasarkan triwulan : BPS)

Sebelum masuk ke detail wilayah, perlu dicatat bahwa secara total, ekspor batik Indonesia mengalami lonjakan signifikan di awal tahun 2025:

- a. Nilai Ekspor Triwulan I: USD 7,63 Juta (sekitar Rp125 Miliar).



- b. Pertumbuhan: Naik 76,2% dibandingkan periode yang sama tahun 2024 (USD 4,33 Juta).
- c. Negara Tujuan Utama: Amerika Serikat (Dominan), diikuti oleh Malaysia, Jepang, dan Singapura.

Berdasarkan analisis data, hasil penelitian menunjukkan bahwa:

- a. Terdapat peningkatan signifikan dalam jumlah ekspor batik Indonesia ke Malaysia dari tahun ke tahun.
- b. Persentase kontribusi batik terhadap total ekspor non-migas Indonesia ke Malaysia juga menunjukkan tren positif.
- c. Faktor Pendorong di Pasar Malaysia (2025)

Standardisasi Produk: Penerapan sertifikasi Batikmark meningkatkan kepercayaan konsumen Malaysia terhadap keaslian batik tulis dan cap asal Indonesia dibandingkan produk tekstil motif batik buatan pabrik (printing) dari negara lain.

Konektivitas Digital: Platform e-commerce lintas negara memudahkan IKM (Industri Kecil Menengah) dari sentra batik seperti Pekalongan, Solo, dan Yogyakarta untuk langsung mengirim barang ke konsumen di Kuala Lumpur dan Selangor.

Kesamaan Budaya: Penggunaan batik sebagai pakaian resmi di Malaysia selaras dengan kampanye pemerintah Indonesia untuk mempopulerkan batik di kalangan generasi muda ASEAN. Meskipun ada tren positif, tantangan tetap ada, seperti persaingan dari produk sejenis dan ketidakpastian dalam regulasi perdagangan.

2. Tantangan: Ujian di Balik Keindahan Motif

Namun, perjalanan kain-kain indah ini tidak selalu mulus. Ada beberapa tantangan nyata yang harus kita hadapi dengan kepala dingin:

- a. **Serbuan Mesin dan Harga Murah:** Musuh terbesar batik bukanlah produsen lain, melainkan hilangnya apresiasi akibat banjirnya kain motif batik buatan pabrik (printing). Tantangannya adalah bagaimana kita meyakinkan pasar bahwa batik sejati adalah tentang proses, bukan sekadar gambar di atas kain.
- b. **Hambatan Standar Lingkungan:** Kita harus jujur bahwa proses pewarnaan batik terkadang masih meninggalkan jejak pada alam. Di masa depan, pasar Malaysia dan global akan semakin menuntut produk yang ramah lingkungan.
- c. Ini adalah panggilan bagi kita untuk kembali ke pewarna alam sebuah cara tradisional yang sebenarnya lebih selaras dengan filosofi batik itu sendiri.
- d. **Menjaga Harmoni Budaya:** Terkadang, gesekan kecil mengenai asal-usul motif bisa muncul. Namun, tantangan ini sebenarnya adalah undangan bagi kedua negara untuk saling menghargai. Batik harus menjadi alat pemersatu, bukan pemicu perdebatan, di mana Indonesia berperan sebagai penjaga standar kualitas dan warisan asli yang diakui dunia.



KESIMPULAN

Melalui bantuan teknologi *e-commerce* dan jaminan keaslian dari sertifikasi *Batikmark*, selembar kain yang ditulis dengan hati kini bisa dengan mudah menyapa saudaranya di Kuala Lumpur atau Selangor. Pertumbuhan positif ini terjadi karena kita berbagi akar budaya yang sama; batik dihormati dan dipakai sebagai pakaian resmi di sana, menjadi simbol kebersamaan generasi muda di tanah ASEAN.

Penelitian ini menunjukkan bahwa ekspor batik Indonesia ke Malaysia mengalami pertumbuhan yang baik. Kesadaran akan nilai budaya batik dan dukungan promosi menjadi kunci keberhasilan dalam meningkatkan ekspor. Meskipun demikian, diperlukan strategi yang lebih baik untuk menghadapi tantangan yang ada.

Hubungan dagang ini harus dirawat bukan dengan ego, melainkan dengan rasa saling menghargai. Ketimbang menjadi pemicu perdebatan mengenai asal-usul, batik harus menjadi ruang harmoni dan alat pemersatu, di mana Indonesia dengan bangga berdiri sebagai penjaga kualitas dan warisan asli yang diakui oleh dunia.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2024). *Rencana strategis penguatan industri kecil dan menengah (IKM) batik melalui standardisasi Batikmark*. Kemenperin RI.
- Pradana, Y. (2024). Peran platform *e-commerce* lintas batas dalam memperluas pasar ekspor kerajinan dan batik ke negara-negara ASEAN. *Jurnal Perdagangan Internasional*, 12(3), 201-215.
- Ramadhani, S., & Hidayat, R. (2023). Diplomasi budaya dan ekonomi: Analisis perdagangan batik Indonesia ke Malaysia. *Jurnal Hubungan Internasional ASEAN*, 5(2), 89-104.
- Badan Pusat Statistik. (2025). *Statistik ekspor batik berdasarkan triwulan tahun 2025*. Badan Pusat Statistik.
- Satu Data Perdagangan. (2025). *Laporan tahunan ekspor 2025: Total ekspor Indonesia*.